

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020 hingga saat ini, dunia dihadapkan dengan suatu wabah penyakit infeksi yang disebut virus *Covid-19* atau disebut juga dengan virus Corona. Istilah *Covid-19* (*Corona virus diseases 2019*) merupakan nama yang diberikan oleh *WHO* terhadap virus yang sedang mewabah saat ini. Negara Cina merupakan tempat pertama terjadinya infeksi virus *Covid-19* dan menyebar sangat luas dan cepat sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Sumber virus ini diketahui awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia (*Burhan et al., 2020; WHO, 2020*).

Hingga saat ini kejadian terjangkitnya virus *Covid-19* masih terus bertambah. Data statistic angka penularan *Covid-19* di Indonesia hingga bulan Oktober 2021 mencapai angka 4.221.610 kasus. Sedangkan di Provinsi Jawa Barat terkonfirmasi terjangkit virus *Covid-19* mencapai 70% kasus. Angka kematian pada provinsi Jawa Barat tercatat sebanyak 14,64% kasus, sedangkan di Kabupaten Sumedang tercatat 1,2% kasus yang terkonfirmasi terpapar *Covid19* dan di Desa Jatihurip terkonfirmasi 55 kasus terpapar *Covid-19* (PIKOBAR, 2021).

Pemerintah Indonesia saat ini sudah menetapkan status darurat bencana nasional terkait dengan kejadian pandemi virus *Covid-19*. Upaya pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus dengan membuat kebijakan patuh protokol kesehatan yang menghimbau untuk sesering mungkin mencuci tangan pakai sabun 6 langkah, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan yang bersifat massal dan menggunakan masker saat keluar rumah, aktifitas bekerja, belajar dan beribadah juga dilaksanakan dirumah masing-masing (*Ihsanuddin, 2020*).

Namun di Jawa Barat menghadapi AKB (Aturan Kebiasaan Baru) dalam pelaksanaan di masyarakat, sepertinya masih menghadapi kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah

masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu penggunaan masker. Rendahnya kesadaran masyarakat menggunakan masker terlihat di Kabupaten Sumedang. Hal ini diungkapkan Anggota Fraksi PKS DPRD Jabar, Dapil Sumedang, Majalengka dan Subang, Ridwan Solihin dalam keterangannya kepada media, Kamis (9/7). (Indofakta.com, 2020).

Masker adalah alat yang digunakan untuk memberikan perlindungan pada wajah dan membran mukosa mulut dari cipratan darah dan cairan tubuh pasien atau udara lingkungan yang kotor dan melindungi pasien ataupun permukaan udara dari petugas saat batuk atau bersin. Masker berfungsi memberikan perlindungan pada mulut hidung dan wajah dari pathogen yang ditularkan melalui udara (airbone), droplet maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi (KEMENKES RI, 2017). Secara umum terdapat 4 jenis masker, diantaranya masker bedah, masker N-95, respirator mask atau full-face mask dan masker non-medis seperti masker kain (*cloth mask*) (WHO, 2020).

Kewajiban memakai masker bagi yang sakit maupun sehat telah direkomendasikan oleh WHO sebagai salah satu langkah pencegahan Covid-19. Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dengan pemakaian masker memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen masyarakat (WHO, 2020).

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan

aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2014). Adapun faktor pengetahuan yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor pendidikan, faktor usia dan faktor jenis kelamin (Notoatmodo, 2010).

Adapun dari hasil studi pendahuluan yang penulis dapatkan dari data Pusat Informasi Dan Koordinasi Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR 2021) bahwa sebanyak 55 kasus terkonfirmasi terpapar *Covid-19* di Desa Jatihurip dimana jumlah tersebut cukup tinggi diantara desa-desa lain seperti Desa Padasuka 35 kasus, Desa Mekarjaya 42 kasus dan Desa Jatimulya 34 kasus. Dan adapun hasil yang didapatkan dari ketua RT 002 RW 011 desa Jatihurip, jumlah KK (Kepala Keluarga) di RT 002 RW 011 Desa Jatihurip berjumlah 50 KK, sebanyak 8 keluarga diantaranya terkonfirmasi *positif Covid-19* dan fenomena yang penulis lihat bahwa di wilayah Desa Jatihurip Sumedang yaitu didapatkannya beberapa warga kalangan orang dewasa yang menggunakan masker namun tidak dipergunakan dengan baik seperti masker yang hanya digunakan dibawah mulut/hidung, masker dilipat-lipat lalu dimasukan kedalam saku celana dan adapun yang tidak menggunakan masker pada saat berkunjung kerumah tetangga sebelah maupun saat berbincang-bincang diluar rumah dan pada saat berbelanja ke warung disaat pandemic seperti ini. Penulis mendapatkan info dari ketua RT bahwa sekitar 45% warga berpendidikan SMA/SMK. Maka penting untuk mencari tahu mengenai seberapa jauh pengetahuan masyarakat tentang penggunaan masker pada masa *pandemic Covid-19*.

Dari hasil penelitian yang diungkap oleh Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah‘Atiqoh, 2020 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit *Covid-19*. Selain itu, belum adanya penelitian yang membahas tentang hubungan berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan dengan pengetahuan penggunaan masker pada warga dimasa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Dengan Pengetahuan Penggunaan Masker Pada Warga Desa Jatihurip Sumedang Di Masa Pandemic *Covid-19*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada pada latar belakang masalah, penulis memfokuskan identifikasi menganalisa pengetahuan penggunaan masker berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan warga Desa Jatihurip Sumedang pada masa pandemic *Covid-19*.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada tujuan dari penelitian yaitu :

### 1. Tujuan Umum

Menganalisa hubungan faktor usia, jenis kelamin dan pendidikan dengan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan masker pada warga di Desa Jatihurip Sumedang.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, meliputi:

- 1) Mengidentifikasi hubungan usia dengan pengetahuan penggunaan masker pada warga usia dewasa dini (18-40 tahun) hingga dewasa madya (41-60 tahun) di Desa Jatihurip Sumedang.
- 2) Mengidentifikasi hubungan jenis kelamin dengan pengetahuan penggunaan masker pada warga usia dewasa dini (18-40 tahun) hingga dewasa madya (41-60 tahun) di Desa Jatihurip Sumedang.
- 3) Mengidentifikasi hubungan pendidikan dengan pengetahuan penggunaan

masker pada warga usia dewasa dini (18-40 tahun) hingga dewasa madya (41-60 tahun) di Desa Jatihurip Sumedang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, yaitu:

##### 1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan ilmu keperawatan, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan sebagai acuan terhadap asuhan keperawatan.

##### 2. Aspek Praktis

###### 1) Bagi Puskesmas Desa Jatihurip

Hasil penelitian ini diharapkan untuk terus konsisten dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama dalam penggunaan masker yang benar dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

###### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan penelitian dengan ditambahkan faktor lain seperti faktor lingkungan, dan lain-lain. Serta sebagai data tambahan, bila mana ada yang melakukan penelitian mengenai analisis hubungan usia, jenis kelamin dan pendidikan dengan pengetahuan penggunaan masker pada warga.

## **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengetahuan Penggunaan Masker Berdasarkan Faktor Usia, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Warga Pada Masa Pandemic Covid-19 di Desa Jatihurip” yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian baik secara umum maupun khusus, sistematika penulisan dan materi skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi metode penelitian, variable penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta etika penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi gambaran umum unit observasi di lingkungan Desa Jatihurip Sumedang, analisis dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN**

Berisi kesimpulan dan saran.